

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan transportasi dampaknya dapat terjadi disekeliling kota besar atau perdagangan. Permasalahan transportasi ini terjadi dalam tingkatan yang berbeda dan diprediksi akan menjadi masalah yang besar. Hal ini di dorong oleh pertumbuhan populasi yang sangat tinggi dan pertumbuhan jumlah kendaraan yang meningkat tajam. Peningkatan jumlah arus lalu lintas dan pergerakan orang ditandai dengan meningkatnya volume lalu lintas kendaraan maupun volume pejalan kaki pada suatu ruas jalan perkotaan pada Jl. Taebenu depan Gereja Katolik Santo Yosep Pekerja Penfui. Penyediaan fasilitas penyebrangan adalah untuk meminimalkan konflik langsung antara pejalan kaki dan kendaraan yang melintas di jalan raya. Pemilihan jenis fasilitas penyebrangan pejalan kaki sangat di pengaruhi oleh karakteristik pendestriaan dan karakteristik lalu lintas kendaraan yang melintas di jalan raya.

Berikut ini gambar tampak lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian Survei Konflik Lalu Lintas

Sumber : Dokumentasi 2024

Jalan Taebenu merupakan salah satu jalan utama yang berada di kota Kupang dan memiliki arus padat. Jalan Taebenu tidak memiliki trotoar dan zebra cross, selain itu aktifitas kawasan di Jalan Taebenu yang cukup ramai dikarenakan terdapat gereja, kawasan pendidikan, kawasan perdagangan dan tempat pembelanjaan.

Pejalan kaki merupakan pengguna jalan yang paling rentan mengalami kecelakaan lalu lintas. Tubuh pejalan kaki yang tidak terlindungi memungkinkan terjadinya kontak langsung dengan kendaraan yang menabraknya. Disamping itu, ukuran maupun berat tubuh mereka yang lebih kecil menjadikan mereka sebagai pihak yang lebih dirugikan ketika terlibat dalam kecelakaan. Beberapa penelitian tentang pejalan kaki telah mengidentifikasi bahwa pejalan kaki menempati proporsi yang sangat signifikan sebagai korban kecelakaan baik yang luka berat maupun meninggal dunia. Setidaknya setengah dari semua kematian di jalan adalah pejalan kaki yang terdiri dari anak – anak dan lansia (Austroads 1995).

Indikator yang bisa digunakan untuk menentukan keselamatan jalan adalah angka kecelakaan dan tingkat keparahannya. Pendekatan ini disebut sebagai pendekatan yang reaktif, yaitu ketika jumlah kecelakaan yang cukup signifikan harus dicatat terlebih dahulu sebelum masalah keselamatan dapat diidentifikasi dan upaya penanganannya dilakukan (Muhlrad 1993). Pendekatan ini memiliki kekurangan dikarenakan kecelakaan merupakan kejadian yang jarang terjadi. Disamping itu catatan dari kepolisian, dinas perhubungan maupun rumah sakit belumlah mewakili jumlah kecelakaan yang sebenarnya terjadi. Dibutuhkan indikator lain yang dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai tingkat keselamatan jalan. Diharapkan indikator ini juga dapat mendeteksi sedini mungkin terjadinya kecelakaan, sehingga kecelakaan dapat dihindari. Salah satu indikator yang dapat digunakan adalah pengukuran konflik lalu lintas (Muhlrad, 1993; Cafiso dkk, 2011).

Konflik lalu lintas telah terbukti efektif dalam meningkatkan keselamatan secara preventif. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka ruas Jalan Taebenu diangkat sebagai lokasi penelitian dengan judul **“Analisis Keselamatan Penyebrangan Pejalan Kaki (Studi Kasus: Pada Penyebrangan Di SD, SMP dan SMA Depan Gereja Katolik Santo Yosep Pekerja Penfui”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi jalur pejalan kaki dan kelayakannya berdasarkan karakteristik para pejalan kaki yang berada disepanjang Jl. Taebenu Depan Gereja Katolik Santo Yosep Pekerja Penfui Kota Kupang?
2. Bagaimana konflik lalu lintas yang terjadi serta hubungannya dengan tingkat resiko untuk jenis penyebrangan tunggal dan penyebrangan kelompok yang terjadi di sepanjang Jl. Taebenu Depan Gereja katolik Santo Yosep Pekerja Penfui Kota Kupang?
3. Bagaimana kondisi ideal jenis fasilitas pejalan kaki yang layak bagi pejalan kaki, baik jalur pejalan kaki atau trotoar maupun fasilitas penyebrangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kondisi jalur pejalan kaki dan mengidentifikasi kelayakan jalur pejalan kaki berdasarkan karakteristik pejalan kaki disepanjang Jl. Taebenu.
2. Mengetahui konflik lalu lintas yang terjadi serta hubungannya dengan tingkat resiko untuk jenis penyebrangan tunggal dan penyebrangan kelompok yang terjadi disepanjang Jl. Taebenu Depan Gereja Katolik Santo Yosep Pekerja Penfui.
3. Mengetahui jenis fasilitas pejalan kaki yang layak pada kawasan sepanjang Jl. Taebenu dan disesuaikan berdasarkan karakteristik pejalan kaki pada lokasi tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitiian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat batasan – batasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian di Jl. Taebenu Depan Gereja katolik Santo Yosep Pekerja Penfui yang merupakan jalan kolektor.
2. Pengamatan dilakukan secara langsung di lapangan yakni survei dengan cara survei konflik lalu lintas.

3. Panjang daerah pengamatan adalah 130 meter.
4. Objek penelitian penyebrangan jalan hanya pada pejalan kaki.
5. Objek penelitian kendaraan roda 2 untuk fase konflik antara kendaraan dan penyebrangan jalan.
6. Tidak sampai menggambarkan model fasilitas penyebrangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap penelitian yang berhubungan dengan pelayanan penyebrangan pejalan kaki.
2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kota Kupang selaku instansi yang berwenang dalam merencanakan fasilitas penyebrangan pejalan kaki sehingga dapat memenuhi keinginan dari pengguna jalan.

1.6 Karakteristik Dengan Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu.

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	ESTU AMALIA 2017	Analisis Tingkat Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki untuk Pemeliharaan Fasilitas Penyebrangan Jalan di Kawasan UGM.	Analisis Tingkat Keselamatan Pejalan Kaki	1. Lokasi penelitian yang berbeda

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	ELVEN APRILNICO 2018	Analisis Resiko Penyebrangan Jalan di Simpang Jl. Raya Citayam – Jl. Boulevard Raya Grand Depok City Dengan Pedestrian Risk Index	Metode yang digunakan yakni dengan Pedestrian Risk Index	1. Lokasi penelitian yang berbeda
3	ORYZA AGAM 2019	Analisis Tingkat Keselamatan Penyebrang Menggunakan Pedestrian Risk Index (PRI)	Metode yang digunakan Pedestrian Risk Index (PRI)	1. Lokasi penelitian yang berbeda 2. Objek penelitian kendaraan berbeda.
4	RAGIL KURNIA RAHMAWATI 2021	Analisis Penilaian Resiko Keselamatan Tempat Penyebrangan Pejalan Kaki Pada Ruas jalan	Analisis Keselamatan Terhadap Pejalan Kaki	1. Lokasi penelitian yang berbeda
5	AULIA ISTIGHFARIN 2022	Keselamatan Penyebrangan Pejalan Kaki di Persimpangan	Keselamatan Penyebrangan Pejalan Kaki	1. Lokasi penelitian berbeda. 2. Pembahasannya mengenai keselamatan lalu lintas di persimpangan.